BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Adapun gambaran umum lokasi penelitian ini memuat tentang profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, struktur kepengurusan/organisasi, keadaan guru dan karyawan, jumlah peserta didik, dan keadaan sarana prasarana.

1. Profil Sekolah

Nama sekolah	:SD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI BANJARMASIN
Akreditasi	:A
NPSN	:30312925
Status	:Swasta
Jenjang Pendidikan	:SD
Status Kepemilikan	:Yayasan
Alamat Sekolah	:Jln. Cempaka Raya Komp. Agraria II Gang 3 Perum Wijaya 1
RT/RW	:22/2
Kode Pos	:70245
Kelurahan	:Basirih
Kecamatan	:Kec. Banjarmasin Barat

Kabupaten/Kota	:Kota. Banjarmasin
Provinsi	:Prov. Kalimantan Selatan
Negara	:Indonesia
Email	:sditnurulfikribanjarmasin@gmail.com

2. Sejarah berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin

Sebelum adanya SDIT Nurul Fikri Banjarmasin dulu awalnya Taman Pendidikan Alquran (TPA) sore, kemudian membentuk yayasan dan karena muridnya banyak berdirilah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (TKIT) Nurul Fikri. PAUD itu ada penitipan anak dan kelompok bermain. Untuk menampung lulusan PAUD dan TKIT maka didirikanlah SDIT Nurul Fikri dari keinginan yayasan serta dukungan masyarakat sekitar untuk terus mendidik serta membina para siswa lulusan PAUD dan TKIT Nurul Fikri. SDIT Nurul Fikri Banjarmasin mulai dirintis pembangunannya tahun 2008 dan masih berlanjut sampai sekarang di atas tanah hibah dari beberapa dermawan. Gedung sekolah didirikan di atas tanah hibah. Diresmikan dan dimulai perjalanannya pada tahun 2009 dengan siswa angkatan I sebanyak 20 siswa. Sebenarnya cita-cita dari kiai-kiai Nurul Fikri terdahulu yang berniat dakwah, dan dakwah yang diterapkan adalah dakwah dibidang pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara dari kepala sekolah SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin

   a. Visi

Membentuk Insan Qur'ani yang Berakhlak Mulia, Mandiri, Cerdas, Sehat dan Peduli Lingkungan.

b. Misi

1) Menjadi lembaga pendidikan yang berorientasi dakwah
2) Membimbing siswa menerapkan nilai-nilai islami
3) Membimbing siswa mengenal dan mengembangkan kemampuan diri sendiri
4) Membimbing siswa untuk semangat berprestasi
5) Membimbing siswa menerapkan pola hidup sehat
6) Menjadi lembaga pendidikan yang peduli lingkungan

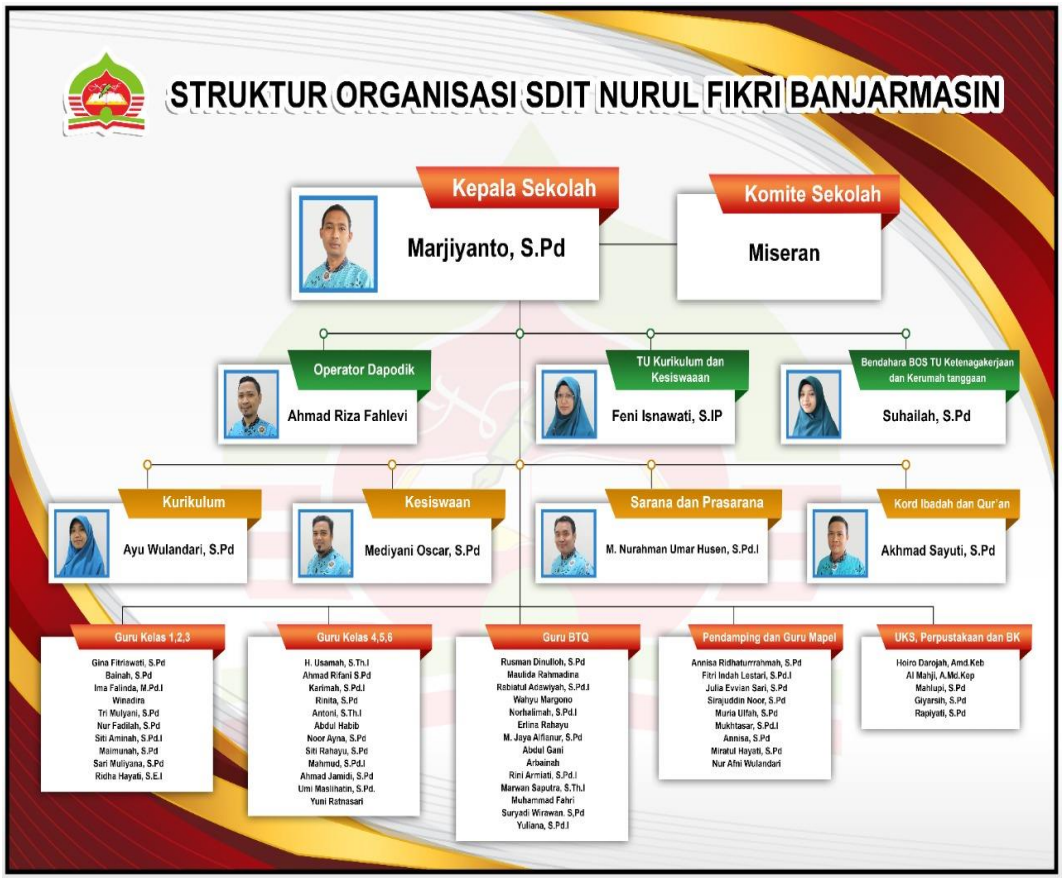
c. Tujuan

Menjadikan peserta didik memiliki minimal 10 *muwashofalg*muslim:

1) Memiliki *aqidah* yang bersih (*Salimul Aqidah*)
2) Melakukan ibadah yang benar (*Shohiihul 'Ibadah*)
3) Memiliki kepribadian yang matang (*Mattinul Khuluq*)
4) Memiliki kemandirian (*Qodiran 'alal Kasbi*)
5) Memiliki wawasan berfikir yang luas (*Mutsaqqoful Fiqri*)
6) Memiliki badan yang sehat (*Qowyul Jismi*)
7) Memiliki kesungguhan diri (*Mujahidun Linafsihi*)
8) Terta dalam segala urusan (*Munazhzhomun fii syu'unihi*)
9) Cermat terhadap waktu (*Harisun ala Waqtihi*)
10) Bermanfaat bagi orang lain (*Naafi'un Lighoirihi*)

4. Struktur Kepengurusan/organisasi

Struktur Organisasi SDIT Nurul Fikri Banjarmasin dapat dilihat pada gambar 4.1. berikut:



Sumber: Dokumen SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

5. Keadaan Guru dan Karyawan/ *mapping* guru

Tabel 4. 1 Keadaan Guru dan Karyawan SDIT Nurul Fikri Banjarmasin pada tahun 2021/2022

No.		**Nama**	**MAPEL**	**Amanah Tambahan**
1.	Tim Manajemen dan Tata Usaha	Marjiyanto, S. Pd	BPI	Kepala Sekolah
2.		Ayu Wulandari, S. Pd	Wali kelas	Waka Kurikulum
3.		Mediyani Oscar, S. Pd	Matematika	Waka Kesiswaan
4.		M. Nurahman Umar Husen, S. Pd. I	PJOK+BPI	Koordinator Sarpras
5.		Ahmad Sayuti, S. Pd	Guru alquran + BPI	Koordinator alquran dan ibadah
6.		Suryadi Wirawan, S. Pd	Guru alquran	PJ Ibadah PA
7.		Arbainah, S. Pd	Guru alquran	PJ Ibadah PI
8.		Mukhtasar, S. Pd. I	PAI	PJ Mapel+PJ Jumat takwa
9.		Ahmad Riza Fahlevi		Bendahara BOS dan Dapodik
10.		Feni Isnawati, S. Ip		TU Kurikulum dan Kesiswaan
11.		Suhailah, S. Pd		TU Ketenagakeraan dan kerumahtanggaan
12.	Guru Mata Pelajaran dan Karyawan	Annisa Ridhaturrahmah, S. Pd	Tahfiz+BPI+PAI	
13.		Fitri Indah Lestari, S. Pd. I	Tahfiz+BPI+PAI	
14.		Julia Evvian Sari, S. Pd	Tahfiz+BPI+PAI	
15.		Sirajuddin Noor, S. Pd	PJOK	
16.		Maria Ulfah, S. Pd	PJOK	
17.		M. Nurahman Umar Husen, S. Pd. I	PJOK	
18.		Mukhtasar, S. Pd. I	BPI	
19.		Annisa, S. Pd	Bahasa Inggris	

Lanjutan tabel 4.1

No.		Nama	MAPEL	Amanah Tambahan
20.		Mediyani Oscar, S. Pd	Matematika	
21.		Miratul Hayati, S. Pd	Matematika	
22.		Giyarsih, S. Pd	BK	
23.		Hairo Darojah, Amd. Keb	UKS	
24.		Al Mahji, A.md. Kep	UKS	
25.		Mahlupi, S. Pd	Pustakawan	
26.		Nur Afni Wulandaro, S. Pd	Guru piket	
27.		Rapiyati, S. Pd	Shadow	
28.	Wali Kleas	Mahmud, S. P	Tematik+tahfiz+BPI	Upacara, muroja'ah, dhuha, pramuka, literasi
29.		Ahmad Jamidi, S. Pd	Tematik+tahfiz+BPI	Upacara, muroja'ah, dhuha, pramuka, literasi
30.		Umi Maslihatin, S. Pd	Tematik+tahfiz+BPI	Upacara, muroja'ah, dhuha, pramuka, literasi
31.		Yuni Ratnasari	Tematik+tahfiz+BPI	Upacara, muroja'ah, dhuha, pramuka, literasi
32.		Antoni, S. Th. I	Tematik+tahfiz+BPI	Upacara, muroja'ah, dhuha, pramuka, literasi
33.		Abdul Habib Al fatah, S. Pd. I	Tematik+tahfiz+BPI	Upacara, muroja'ah, dhuha, pramuka, literasi
34.		Noor Ayna, S. Pd	Tematik+tahfiz+BPI	Upacara, muroja'ah, dhuha, pramuka, literasi
35.		Siti Rahayu, S. Pd	Tematik+tahfiz+BPI	Upacara, muroja'ah, dhuha, pramuka, literasi
36.		H. Usamah, S. Th. I	Tematik+tahfiz+BPI	Upacara, muroja'ah, dhuha, pramuka, literasi
37.		Ahmad Rifani, S. Pd	Tematik+tahfiz+BPI	Upacara, muroja'ah, dhuha, pramuka, literasi

Lanjutan tabel 4.1

No.		Nama	MAPEL	Amanah Tambahan
38.		Karimah, S. Pd. I	Tematik+tahfiz+BPI	Upacara, muroja'ah, dhuha, pramuka, literasi
39.		Rinita, S. Pd	Tematik+tahfiz+BPI	Upacara, muroja'ah, dhuha, pramuka, literasi
40.		Siti Aminah, S. Pd	Tematik+tahfiz+BPI	Muroja'ah, dhuha, pramuka, literasi
41.		Maimunah, S. Pd	Tematik+tahfiz+BPI+PAI	Muroja'ah, dhuha, pramuka, literasi
42.		Sari Muliyana, S. Pd	Tematik+tahfiz+BPI+PAI	Muroja'ah, dhuha, pramuka, literasi
43.		Ridha Hayati, S.E.I	Tematik+tahfiz+BPI+PAI	Muroja'ah, dhuha, pramuka, literasi
44.		Ayu Wulandari, S. Pd	Tematik+tahfiz+BPI+PAI	Muroja'ah, dhuha, pramuka, literasi
45.		Winadira, S. Pd. I	Tematik+tahfiz+BPI+PAI	Muroja'ah, dhuha, pramuka, literasi
46.		Tri Mulyani, S. Pd	Tematik+tahfiz+BPI+PAI	Muroja'ah, dhuha, pramuka, literasi
47.		Nur Fadilah, S. Pd	Tematik+tahfiz+BPI+PAI	Muroja'ah, dhuha, pramuka, literasi
48.		Gina Fitriawati, S. Pd	Tematik	Muroja'ah, dhuha, pramuka, literasi
49.		Bainah, S. Pd	Tematik	Muroja'ah, dhuha, pramuka, literasi
50.		Ima Falinda, M. Pd. I	Tematik	Muroja'ah, dhuha, pramuka, literasi
51.	Guru Alquran	Akhmad Sayuti, S. Pd	BTQ	Tim Ibadah
52.		Marwan Saputra, S. Th. I	BTQ	Tim Ibadah
53.		Suryadi Wirawan, S. Pd	BTQ	Tim Ibadah
54.		Rusman Dinulloh, S. Pd	BTQ	Tim Ibadah
55.		Muhammad Fahri	BTQ	Tim Ibadah
56.		Abdul Gani	BTQ	Tim Ibadah
57.		M. Jaya Alfianur, S. Pd	BTQ	Tim Ibadah
58.		Wahyu Margono	BTQ	Tim Ibadah

Lanjutan tabel 4.1

No.		Nama	MAPEL	Amanah Tambahan
59.		Fauzi	BTQ	Tim Ibadah
60.		Arbainah	BTQ	Tim Ibadah
61.		Norhalimah, S. Pd. I	BTQ	Tim Ibadah
62.		Maulida Rahmadina	BTQ	Tim Ibadah
63.		Rabiatul Adawiyah, S. Pd. I	BTQ	Tim Ibadah
64.		Erlina Rahayu	BTQ	Tim Ibadah
65.		Yuliana, S. Pd. I	BTQ	Tim Ibadah
66.		Rini Armiati, S. Pd. I	BTQ	Tim Ibadah
67.		Zainuddin	BTQ	Tim Ibadah

Sumber: Dokumen SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

6. Jumlah peserta didik

Tabel 4. 2 Jumlah peserta didik SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

No.	Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Semester 2021/2022 Genap	282	205	487
2.	Semester 2021/2022 Ganjil	278	207	485
3.	Semester 2020/2021 Genap	251	184	435

Sumber: Dokumen SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa jumlah peserta didik di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Dan penelitian yang peneliti lakukan di sekolah ini berlangsung pada tahun 2021/2022 semester genap.

7. Keadaan sarana dan prasarana

Tabel 4. 3 Keadaan sarana dan prasarana SDIT Nurul Fikri Banjarmasin pada tahun 2021/2022

No	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Waka	1
3.	Ruang Bimbingan Konseling	1

Lanjutan tabel 4. 3

No	Jenis Fasilitas	Jumlah
4.	Ruang UKS	2
5.	Perpustakaan	1
6.	Ruang Kelas	23
7.	Ruang Serbaguna	1
8.	Ruang Sarana Prasarana	1
9.	Ruang Media	1
10.	Gudang	1
11.	Ruang Kebersihan	1
12.	Bank Sampah	1
13.	Kamar Mandi	16
14.	Lapangan Serbaguna	1
15.	Sanggar Pramuka	1

Sumber: Wawancara koordinator sarana dan prasarana

B. Hasil Penelitian

1. Manajemen kegiatan keagamaan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin

Kegiatan keagamaan merupakan segala perbuatan yang dilakukan oleh seseorang yang berhubungan dengan agama. Dikarenakan dalam hal ini ialah yang berhubungan dengan agama Islam, maka kegiatan keagamaan di sini berkorelasi dengan penerapan aktual nilai-nilai agama Islam. Pada dasarnya penyelenggaraan kegiatan keagamaan bertujuan untuk membantu memahami, menghayati, dan mengamalkan prinsip-prinsip Islam sehingga dapat menjadi manusia yang berakhlak mulia, beriman, dan bertakwa kepada Allah SWT. Selain itu, kegiatan keagamaan di sekolah dilakukan untuk membantu siswa belajar lebih banyak tentang apa yang telah dipelajari di kelas, memahami hubungan antara pelajaran

dengan iman dan takwa, mengembangkan bakat dan minat siswa, dan melengkapi upaya untuk membangun pribadi manusia seutuhnya.[1]

Mengingat pentingnya kegiatan keagamaan, mungkin sulit bagi pendidik agama untuk mencapai tujuan pendidikan agama dengan kualitas yang memuaskan jika hanya mengandalkan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, pendidikan agama harus dihayati setelah mempelajari dan memahami materi. Inilah tujuan dari kegiatan keagamaan, yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan perintah agama Islam.

SDIT Nurul Fikri Banjarmasin telah merumuskan kegiatan keagamaan harian sebanyak 7 jenis yang meliputi salat duha, tahfiz, pembiasaan adab-adab islami, BTQ, *qailulah*, salat zuhur, tilawah dan ditambah dengan kegiatan Jumat takwa yang dilaksanakan setiap hari Jumat, dengan pembagian waktu sesuai jadwal kelas masing-masing. Tujuan pelaksanaan kegiatan keagamaan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin adalah bagian dari pencapaian visi dan misi dari SDIT ini sendiri. Peneliti lebih khusus meneliti manajemen kegiatan keagamaan yang dilaksanakan rutin setiap hari atau disebut dengan kegiatan keagamaan harian di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Selain memanfaatkan penelitian semaksimal mungkin, diharapkan temuan penelitian ini akan memberikan pembaca yang ingin mengetahui bagaimana mengelola kegiatan keagamaan untuk mencapai kesuksesan.

---

[1]Departemen Pendidikan Nasional, *Peningkatan wawasan Keagamaan (Islam)* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), 95.

Terkait dengan kegiatan keagamaan dalam prosesnya tentunya membutuhkan manajemen yang baik agar dapat berjalan dengan optimal. Dalam hal ini mengacu kepada fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan kegiatan keagamaan tersebut. Sebagaimana paparan sebelumnya, bahwa manajemen memiliki 4 fungsi yakni perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan, maka berikut ini akan dipaparkan rincian setiap tahapan manajemen kegiatan keagamaan harian yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan tersebut di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin:

a. Perencanaan

Proses kegiatan yang dikenal sebagai perencanaan adalah proses yang secara sistematis mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.[2] Perencanaan merupakan langkah awal dalam proses manajemen. Dalam manajemen kegiatan, termasuk kegiatan keagmaan, hal pertama yang harus diperhatikan adalah perencanaan kegiatan keagamaan tersebut, sebelum melaksanakan kegiatan keagamaan, kegiatan yang akan dilaksanakan harus direncanakan terlebih dahulu. Rancangan kegiatan ini dibuat setiap semester dengan maksud memberikan pedoman yang jelas kepada guru untuk mendorong kegiatan keagamaan. Selain bermanfaat bagi guru, hal ini diperlukan oleh kepala sekolah untuk memudahkan pengawasan.

Di lembaga pendidikan SDIT Nurul Fikri Banjarmasin proses perencanaan kegiatan keagamaan diawali atau dilakukan dengan mengadakan rapat manajemen yang diikuti oleh kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, koordinator

[2]Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management, Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di IndonesiaI* (Jakarta: Prenamedia, 2016), 19.

alquran dan ibadah serta koordinator sarana prasarana**,** yang dilaksanakan pada awal semester tahun ajaran baru dan mengacu pada hasil evaluasi di tahun sebelumnya. Di dalam rapat tersebut akan membuat kalender pendidikan (KALDIK), KALDIK yang dibuat adalah KALDIK khusus untuk SDIT Nurul Fikri Banjarmasin itu sendiri, salah satu contohnya adalah membuat jadwal-jadwal kegiatan keagamaan ini yang khusus untuk SDIT Nurul Fikri Banjarmasin ini. Namun, untuk hal-hal penting lainnya seperti jadwal ulangan dan lain-lain tetap mengikuti arahan dari Dinas pendidikan. Kemudian menyusun rancangan anggaran kegiatan sekolah (RKAS), dan membentuk penanggungjawab (PJ).[3]

Sebelum mengadakan rapat manajemen, ada yang namanya rapat kerja (RAKER). Rapat kerja ini diikuti oleh tentunya yang mengikuti atau terlibat dalam rapat manajemen ditambah seluruh guru dan dari yayasan. Dalam rapat kerja ini sifatnya terbuka, saling menyampaikan jika ada masukan untuk perbaikan kedepannya. Kemudian diadakan rapat manajemen tadi untuk penentuan-penentuan yang akan ditetapkan setelah beberapa masukan pada rapat kerja.

Perencanaan yang telah disusun agar mempermudah jalannya program kegiatan keagamaan di SDIT tersebut, berikut paparan dari susunan perencanaan kegiatan keagamaan harian tersebut:

1) Tujuan Kegiatan Keagamaan

Hal ini disampaikan kepala sekolah kepada peneliti, tentang tujuan kegiatan keagamaan, bahwa tujuan kegiatan keagamaan untuk sekolah adalah

[3]Wawancara dengan Marjiyanto, S. Pd, Kepala Sekolah, SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, tgl 26 Januari 2022.

untuk mensukseskan dari visi SDIT Nurul Fikri Banjarmasin itu sendiri yaitu membentuk insan qur'ani yang berakhlak mulia, mandiri, cerdas, sehat dan peduli lingkungan, visi yang ada itu tertuang dalam kegiatan-kegiatan siswa termasuk kegiatan keagamaan. Tujuan untuk peserta didik yaitu untuk membentuk karakter-karakter alquran dan keislaman seperti yang tertulis dalam visi sekolah tersebut.[4]

2) Penentuan Bentuk-bentuk Kegiatan Keagamaan

Hal ini disampaikan kepala sekolah kepada peneliti, adapun penentuan bentuk-bentuk kegiatan keagamaan yang ditentukan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin sudah tersusun dalam KALDIK. Bentuk kegiatan keagamaan yang ditentukan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin merupakan hasil keputusan pada rapat manajemen yang sudah disusun dalam KALDIK.[5] Sejalan dengan yang dipaparkan dalam hasil wawancara tersebut, jadwal bentuk-bentuk kegiatan keagamaan serta penetapan waktu, tempat dan pelaksana/kelas dapat dilihat pada tabel 4.4.

3) Rancangan anggaran kegiatan sekolah (RKAS)

Anggaran dana SDIT Nurul Fikri Banjarmasin ada 2, yang pertama anggaran BOS, yang kedua anggaran dari yayasan Nurul Fikri. Dan untuk kegiatan-kegiatan peserta didik seperti kegiatan keagamaan ini masuk dari anggaran yayasan Nurul Fikri karena memudahkan dalam pelaporan.[6]

---

[4]Wawancara dengan Marjiyanto, S. Pd, Kepala Sekolah, SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, tgl 26 Januari 2022.

[5]Wawancara dengan Marjiyanto, S. Pd, Kepala Sekolah, SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, tgl 26 Januari 2022.

[6]Wawancara dengan Marjiyanto, S. Pd, Kepala Sekolah, SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, tgl 26 Januari 2022.

4) Pemilihan Guru Pembina

Pemilihan guru pembina kegiatan keagamaan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin dilakukan dengan cara menunjuk guru yang berkompeten di bidangnya. Setiap guru SDIT Nurul Fikri Banjarmasin sudah ditetapkan tugas pokok dan fungsinya (TUPOKSI) dalam *mapping* guru, dalam *mapping* guru tersebut sudah tersusun rapi posisi masing-masing. Penyusunan *mapping* guru ini dinilai berdasarkan kapasitas bidang yang dikuasainya.[7]

Data tersebut menunjukkan bahwa SDIT Nurul Fikri Banjarmasin merekrut guru pengawas untuk kegiatan keagamaan harian dengan menunjuk guru pengawas yang dianggap cocok dan mampu mengampu kegiatan keagamaan di sekolah.

b. Pengorganisasian

Dalam sistem manajemen, pengorganisasian (organizing) merupakan tahap yang lanjutan dari fungsi perencanaan. Proses penugasan tugas-tugas tertentu kepada orang-orang yang dianggap mampu melaksanakannya dikenal sebagai pengorganisasian. Setiap orang diarahkan untuk dapat bekerja dengan sungguh-sungguh dan mahir untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sama halnya dengan pengorganisasian di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, tentu saja ada penanggung jawab dalam pelaksanaannya. Penanggung jawab, guru pembina, dan pelaksana kegiatan dipilih selama proses pengorganisasian ini. Semua memiliki tupoksi yang jelas yang harus dilaksanakan. Pengorganisasian kegiatan keagamaan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin sangat terkait dengan

[7]Wawancara dengan Marjiyanto, S. Pd, Kepala Sekolah, SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, tgl 26 Januari 2022.

perencanaan kegiatan keagamaan pada tahap sebelumnya, karena tahap ini merupakan pengembangan dari hasil perencanaan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Suatu organisasi akan dapat secara efektif mencapai tujuannya sesuai dengan tujuan sebelumnya jika merencanakan proses pengorganisasian yang sukses. Dalam pengorganisasian kegiatan keagamaan di SDIT ini dilakukan pembagian tugas yang telah ditetapkan pada rapat manajemen saat penentuan penanggungjawab (PJ) dan sudah tersusun dalam mapping guru.

Untuk struktur organisasi di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin dapat dilihat pada bagan 4.1 yang sudah dilampirkan pada bagian gambaran umum SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Dapat dilihat dalam 4.1 tersebut, struktur organisasi SDIT Nurul Fikri Banjarmasin diantaranya bapak Akhmad Sayuti, S. Pd sebagai koordinator alqur'an dan ibadah yang mana sebagai penanggungjaawab dari kegiatan keagamaan harian sebagaimana yang disampaikan kepala sekolah: Bahwa koordinator alquran dan ibadah bertanggungjawab atas kegiatan keagamaan harian di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Dan untuk pengorganisasian kegiatan keagamaan sudah disusun pada rapat awal tahun, setelah menyepakati tentang bentuk-bentuk kegiatan keagamaannya, kemudian menentukan siapa yang menjadi pembina dan pelaksana di setiap bentuk kegiatan kegiatan yang ada.[8]

Berdasarkan data hasil wawancara tersebut, pengorganisasian kegiatan keagamaan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin merupakan tahap lanjutan dari perencanaan yang sudah disepakati yakni setelah menetapkan bentuk kegiatan, maka dari tahap pengorganisasian ini adalah menetapkan siapa yang berperan di

[8]Wawancara dengan Marjiyanto, S. Pd, Kepala Sekolah, SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, tgl 26 Januari 2022.

dalam kegiatan keagamaan tersebut. Setiap guru di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin mendapatkan tugasnya masing-masing. Penjelasan tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut: Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya dalam rapat perencanaan setiap guru di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin akan dibagi tugas pokok dan fungsinya (TUPOKSI) dalam *mapping* guru, dalam *mapping* guru tersebut sudah tersusun posisi masing-maisng, misalnya posisinya sebagai guru BTQ, guru mata pelajaran, sebagai waka, sebagai koordinator dan lain-lain.[9]

Adapun daftar pembina dan pelaksana dari setiap kegiatan keagamaan harian tertulis dalam tabel 4.3 berikut:

Tabel 4. 4 Daftar pembina dan pelaksana setiap kegiatan keagamaan harian di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin pada tahun 2021/2022

Salat Duha, Tahfiz, Tilawah, Qailullah dan Salat Zuhur		
No.	Pengajar/pembina	Pelaksana/kelas
1.	Gina Fitriawati, S. Pd	Kelas 1A
2.	Bainah, S. Pd	Kelas 1 B
3.	Ima Falinda, S. Pd	Kelas 1 C
4.	Ayu Wulandari, S. Pd	Kelas 2 A
5.	Winadira, S. Pd. I	Kelas 2 B
6.	Tri Mulyani, S. Pd	Kelas 2 C
7.	Nur Fadilah, S. Pd	Kelas 2 D
8.	Siti Aminah, S. Pd. I	Kelas 3A
9.	Maimunah, S. Pd. I	Kelas 3 B
10.	Sari Muliyana, S. Pd	Kelas 3 C
11.	Ridha Hayati, S. E. I	Kelas 3D
12.	H. Usamah, S. Th. I	Kelas 4A
13.	Ahmad Rifani, S. Pd	Kelas 4B
14.	Karimah, S. Pd. I	Kelas 4C
15.	Rinita, S. Pd	Kelas 4D
16.	Antoni, S. Th. I	Kelas 5A
17.	Abdul Habib Al Fatah, S. Pd. I	Kelas 5B

[9]Wawancara dengan Marjiyanto, S. Pd, Kepala Sekolah, SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, tgl 26 Januari 2022.

18.	Noor Ayna, S. Pd	Kelas 5C
19.	Siti Rahayu, S. Pd	Kelas 5D
20.	Mahmud, S. Pd. I	Kelas 6A
21.	Ahmad Jamidi, S. Pd	Kelas 6B
22.	Umi Maslihatin, S. Pd	Kelas 6C
23.	Yuni Ratnasari	Kelas 6D

Sumber: Dokumen SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

BTQ		
No	Guru BTQ	Pelaksana/Jenjang
1.	Marwan Saputra, S. Th. I	Jilid 1, 2 dan QT
2.	Suryadi Wirawan, S. Pd	Jilid 3, 4, 5, QT dan QG
3.	Rusman Dinulloh, S. Pd	Jilid 2, 5 dan QG
4.	Muhammad Fahri	Jilid 2 dan QT
5.	Abdul Gani	Jilid 1 dan 3
6.	M. Jaya Alfianur, S. Pd	Jilid 2 dan QT
7.	Wahyu Margono	Jilid 1, 2 dan 3
8.	Fauzi	Jilid 1, 3 dan 4
9.	Arbainah	Jilid 4, QG dan QT
10.	Norhalimah, S. Pd. I	Jilid 2, 4 dan 5
11.	Maulida Rahmadina	Jilid 1, 5 dan QT
12.	Rabiatul Adawiyah, S. Pd. I	Jilid 2, 4 dan QT
13.	Erlina Rahayu	Jilid 1, 2, 3 dan 4
14.	Yuliana, S. Pd. I	Jilid 4 dan 5
15.	Rini Armiati, S. Pd. I	Jilid 1, 3, QT dan QG
16.	Zainuddin	Jilid 3

Sumber: Dokumen SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

Note: QT: Quran + Tajwid

QG: Quran + Ghorib

Kegiatan keagamaan seperti pembiasaan adab-adab islami dilaksanakan oleh seluruh peserta didik dari kelas 1-6 dan dibina atau diamati oleh seluruh guru khususnya wali kelas. Dan untuk kegiatan Jumat takwa dilaksanakan pula oleh seluruh peserta didik dari kelas 1-6 dan dibina oleh seluruh guru secara bergantian. Adapun tugas dari orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan adalah sebagai berikut:

1) Pengajar/pembina yang bertugas menjalankan tugas pokok dan fungai (TUPOKSI), membimbing dan mendidik siswa, mengawal perkembangan siswa dan mengawal program-program yang ada di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, dalam hal ini khususnya terkait kegiatan keagamaan.
2) Koordinator yang bertugas sebagai tangan kanan kepala sekolah, yang membina tim di lingkupnya, menerima laporan dari timnya yang kemudian akan melaporkan kepada kepala sekolah mengenai bagaimana perkembangan dari tugas-tugas yang telah dilaksanakan.
3) Pelaksana/peserta didik yang bertugas menjalankan setiap kegiatan keagamaan yang sudah disusun sesuai jadwal kelasnya masing-masing.

Seluruh nama yang menjadi pembina di setiap kegiatan keagamaan harian merupakan tenaga pendidik di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Dapat disimpulkan berdasarkan hasil wawancara berkaitan dengan pengorganisasian kegiatan keagamaan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin sudah berjalan baik karena masing-masing personil sudah memiliki tanggungjawabnya sesuai dengan tupoksi yang telah diberikan serta sudah menjalankan sesuai tugasnya masing-masing. Dalam hal ini, yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan keagaaan dan memiliki wewenang serta tanggungjawab ialah koordinator alquran dan ibadah beserta tim dan seluruh guru.

c. Penggerakkan

Penggerakkan (*actuating*) yakni untuk menggerakkan organisasi sesuai dengan pembagian kerja masing-masing anggota dan untuk menggerakkan semua sumber daya organisasi agar pekerjaan atau kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi.[10] Karena penggerakkan atau pelaksanaan pada hakikatnya merupakan aktualisasi dari rencana kerja yang telah disusun, definisi ini menunjukkan bahwa actuating atau pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang sangat penting.

Perlu diketahui beberapa bentuk kegiatan keagamaan harian yang terlaksana di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin antara lain salat duha, tahfiz, pembiasaan adab-adab islami, BTQ, *qailullah*, salat zuhur, tilawah dan jumat takwa. Adapun bentuk implementasi kegiatan keagamaan yang terpenting yang harus diperhatikan adalah bagaimana mengelolanya. Oleh karenanya kembali peranan manajemen akan sangat menentukan keberhasilan sebuah program. Kegiatan keagamaan harian di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin ini dilaksanakan setiap hari dari hari Senin sampai dengan hari Jumat sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Jadwal pelaksanaan kegiatan keagamaan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4. 5 Jadwal pelaksanaan kegiatan keagamaan harian SDIT Nurul Fikri Banjarmasin pada tahun 2021/2022

[10]Dian Utami Sutiksno et al., *Tourism Marketing* (Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 165.

Salat Duha			
Hari	Waktu	Pelaksana/kelas	Tempat
Senin	07.40-08.00	1A, 1B, 1C	Ruang Kelas
		2A, 2B, 2C, 2D	
		3A, 3B, 3C, 3D	
		4A, 4B, 4C, 4D	
	08.00-08.15	5A, 5B, 5C, 5D	
		6A, 6B, 6C, 6D	

Salat Duha			
Hari	Waktu	Pelaksana/Kelas	Tempat
Selasa-Kamis	07.40-08.00	1A, 1B, 1C	Ruang Kelas
		2A, 2B, 2C, 2D	
		3A, 3B, 3C, 3D	
		4A, 4B, 4C, 4D	
		5A, 5B, 5C, 5D	
		6A, 6B, 6C, 6D	

Salat Duha			
Hari	Waktu	Pelaksana / kelas	Tempat
Jumat	08.00-08.15	1A,1B,1C	Ruang kelas
		2A,2B,2C,2D	
		3A,3B,3C,3D	
		4A, 4B, 4C, 4D	
		5A, 5B, 5C, 5D	
		6A, 6B, 6C, 6D	

Tahfidz			
Hari	Waktu	Pelaksana / kelas	Tempat
Senin	08.15-09.15	1B,1C	Ruang kelas
		2B,2C,2D	
		5B,5D	
		6B,6C	
	09.35-10.35	3B,3C,3D	
		4B	
		5A,5C,6D	
	10.35-11.35	1A,1B	
		3A	
	13.00-14.00	4A,4C,4D	

Tahfidz			
Hari	Waktu	Pelaksana / kelas	Tempat
Selasa	08.15-09.15	1A,1B,1C	Ruang kelas
		2A,2C,2D	
		5C	
		6A,6B	
	09.35-10.35	3A,3C,3D	
		4D	
		5A,5B,5C,5D	
		6C,6D	
	10.35-11.35	1B,	
		4A	
	13.00-14.00	2B	
		3B	
		4B,4C	

Tahfidz			
Hari	Waktu	Pelaksana / kelas	Tempat
Rabu	08.15-09.15	1A, 1B,	Ruang kelas
		2A,2B,2D	
		5B,5D	
		6D	
	09.35-10.35	3A,3B,3D	
		4B	
		5C	
		6A,6B	
	10.35-11.35	1B,1C	
		4A,4C	
	13.00-14.00	3C	
		4D	
		5A	
		6C	

Tahfidz			
Hari	Waktu	Pelaksana / kelas	Tempat
Kamis	08.15-09.15	1A,1C	Ruang kelas
		2A,2B,2C	
		5A	
		6A,6C,6D	
	09.35-10.35	3A,3B,3C	
		4B,4C,4D	

		5D	
	10.35-11.35	1B	
		3D	
		4A	
	13.00-14.00	5B,5C	
		6B	

Tahfidz			
Hari	Waktu	Pelaksana / kelas	Tempat
Jumat	10.35-11.35	1B	Ruang Kelas

Pembiasaan adab-adab islami			
Hari	Waktu	Pelaksana / kelas	Tempat
Senin-Kamis	09.15-09.35	1A, 1B,1C	Lingkungan SDIT Nurul Fikri Banjarmasin
		2A, 2B,2C,2D	
		3A, 3B, 3C, 3D	
		4A, 4B, 4C, 4D	
		5A, 5B, 5C, 5D	
		6A, 6B, 6C, 6D	

BTQ			
Hari	Waktu	Pelaksana / kelas	Tempat
Senin-Jumat	08.15-09.15	3A, 3B, 3C, 3D	*Random*
		4A, 4B, 4C, 4D	
	09.35-10.35	1A, 1B, 1C	
		2A, 2B, 2C, 2D	
	10.35-11.35	5A, 5B, 5C, 5D	
		6A, 6B, 6C, 6D	

Qailullah			
Hari	waktu	Pelaksana / kelas	Tempat
Senin-Jumat	11.35-11.50	1A, 1B, 1C	Ruang kelas
		2A, 2B, 2C, 2D	
		3A, 3B, 3C, 3D	
		4A, 4B, 4C, 4D	
		5A, 5B, 5C, 5D	
		6A, 6B, 6C, 6D	

Salat Zuhur			
Hari	Waktu	Pelaksana / kelas	Tempat
Senin-Jumat	12.25-12.45	1A, 1B, 1C	Ruang kelas dan masjid Nurul Huda
		2A, 2B, 2C, 2D	
		3A, 3B, 3C, 3D	
		4A, 4B, 4C, 4D	
		5A, 5B, 5C, 5D	
		6A, 6B, 6C, 6D	

Tilawah			
Hari	Waktu	Pelaksana / kelas	Tempat
Senin-Jumat	14.00-14.15	1A, 1B, 1C	Ruang kelas
		2A, 2B, 2C, 2D	
		3A, 3B, 3C, 3D	
		4A, 4B, 4C, 4D	
		5A, 5B, 5C, 5D	
		6A, 6B, 6C, 6D	

Jumat Takwa			
Hari	Waktu	Pelaksana / kelas	Tempat
Jumat	07.30-08.00	1A, 1B, 1C	Aula
		2A, 2B, 2C, 2D	
		3A, 3B, 3C, 3D	
		4A, 4B, 4C, 4D	
		5A, 5B, 5C, 5D	
		6A, 6B, 6C, 6D	

Sumber: Dokumen SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

Dari semua kegiatan keagamaan pada tabel diatas peneliti akan memaparkan penjelasan dari setiap kegiatan keagamaan harian yang peneliti amati, yaitu:

1) Salat duha dilaksanakan pada waktu duha, ketika matahari terbit setinggi tombak sampai tergelincir matahari, setidaknya 2 rakaat, hingga maksimal 12 rakaat. Pelaksanaan salat duha di SDIT Nurul

Fikri Banjarmasin dilaksanakan secara berjamaah sebanyak 2 rakaat setiap pagi sebelum memulai pelajaran, sebelum itu peserta didik diarahkan untuk berwudu dengan benar. Bagi siswa kelas 1, 2 dan 3 melaksanakan salat duha di kelas masing-masing dengan membaca bacaan salatnya secara bersamaan dan keras, anak-anak ditugaskan menjadi imam secara bergantian kemudian ditutup dengan doa. Bagi siswa kelas 4, 5 dan 6 salat duha berjamaah dikelas masing-masing dengan teman sekelasnya dan diimami oleh guru pembina.

2) Tahfiz alquran berarti menghafal alquran adalah berusaha menanamkan pembacaan kumpulan firman Tuhan dalam pikiran sehingga akan selalu teringat. Pelaksanaan tahfiz yang dilaksanakan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin bagi kelas 1, 2 dan 3 ditugaskan atau ditargetkan menghafal seluruh juz 30 dan bagi kelas 4, 5 dan 6 ditugaskan atau ditargetkan menghafal dari juz 29 kemudian lanjut ke juz 1 sampai seterusnya. Kegiatan tahfiz di SDIT Nurul Fikri ini dilaksanakan di dalam kelas masing-masing, peserta didik secara bergiliran menghafal menghadap dengan wali kelasnya masing-masing.
3) Pembiasaan adab-adab islami diterapkan sepanjang waktu istirahat, seluruh guru terkhusus wali kelas masing-masing mengawasi peserta idik pada jam istirahat, apabila ada yang berlaku tidak sopan dan tidak saleh maka langsung ditegur dan diingatkan untuk membiasakan adab-adab islami.

4) BTQ (Baca Tulis Quran) yang dimaksud yaitu membaca alquran kemudian mencari, menulis sambil menghafal hukum tajwid dan *ghorib* dari alquran yang telah dibaca. Pembagian peserta didik untuk kegiatan BTQ ini dilaksanakan sesuai jenjang (tidak perkelas) seperti jenjang iqra sampai jenjang alquran. Kegiatannya pun tidak dilakukan di dalam kelas masing-masing, tetapi sesuai kelompok atau jenjang mana peserta didik itu ditempatkan sesuai kemampuannya.
5) *Qailulah* adalah tidur siang yang disunnahkan nabi saw yang mana tidur *qailulah* dilaksanakan sebelum waktu zuhur. Di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin pelaksanaan *qailullah* adalah istirahat sebentar di siang hari selama 20 menit, rehat dari seluruh aktivitas, tidak ada yang boleh berbicara lagi hingga suasana kelas hening, *qailullah* dilaksanakan di kelas masing-masing, boleh tidur atau sekedar memejamkan mata.
6) Salat zuhur adalah salah satu dari salat fardu 5 waktu, salat zuhur terdiri dari 4 rakaat, awal waktu zuhur adalah ketika telah tergelincir matahari (menuju arah tenggelamnya) hingga ketika bayangan sudah sama panjangnya dengan benda itu sendiri. Salat zuhur adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Bagi siswa kelas 1, 2 dan 3 salat zuhur dilaksankaan di dalam kelas masing-masing dengan dipimpin satu orang siswa yang menjadi imam secara bergantian disetiap harinya dan dibiasakan juga *iqomah* serta azan secara bergantian didampingi wali kelas. Sedangkan siswa kelas

4, 5 dan 6 salat zuhur berjamaah di masjid Nurul Huda dengan didampingi guru pendamping. Dan bagi siswi kelas 1-4 melaksanakan salat zuhur di kelas masing-masing bersama teman sekelasnya dan diimami guru pendampingnya. Sedangkan untuk siswi kelas 5 dan 6 salat zuhur berjamaah di hall lantai 2 (aula) dan diimami guru pendampingnya.

7) Tilawah artinya pembacaan ayat alquran dengan baik dan benar. Pelaksanaan kegiatan tilawah di SDIT Nurul Fikri ini dilaksanakan di dalam kelas masing-masing, peserta didik membaca alquran secara serontak bersamaan dengan teman sekelasnya didampingi oleh wali kelas.
8) Jumat takwa dilaksanakan pada pagi Jumat yang diawali dengan bersama-sama membaca *asmaul husna*, kemudian ceramah agama yang diisi oleh guru SDIT Nurul Fikri Banjarmasin secara bergantian, doa dan ditutup dengan berinfak. Kegiatan Jumat takwa ini dilaksanakan secara bergantian oleh kelas 1, 2 dan 3 dan kelas 4, 5 dan 6. Minggu pertama oleh kelas 1, 2 dan 3 maka minggu berikutnya oleh kelas 4, 5 dan 6. Di minggu yang tidak terkena jumat takwa maka peserta didik melaksanakan senam sehat.

Pelaksanaan kegiatan keagamaan harian di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin berjalan setiap hari. Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh bapak Marjiyanto, S. Pd yaitu: Dalam pelaksanaannya, kegiatan keagamaan harian ini dapat dipastikan jalan

sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.[11] Untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin ini sudah berjalan sesuai jadwal yang tertulis di kalender pendidikan (KALDIK).

d. Pengawasan

Selanjutnya proses terakhir dari fungsi manajemen adalah pengawasan. Pengawasan adalah proses mengamati dan mengukur suatu kegiatan operasional dalam kaitannya dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana awal penyelenggaraan suatu kegiatan. Dalam hal ini, pengawasan yang dimaksud adalah pengawasan terhadap kegiatan keagamaan harian di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin dengan melakukan penilaian dan koreksi agar mendapatkan keyakinan bahwa tujuan dapat tercapai dan berjalan sesuai rencana. Pengawasan kegiatan keagamaan harian di SDIT ini dilakukan oleh kepala sekolah dan mendelegasikan tugas kepada koordinator alquran dan ibadah serta seluruh pembina kegiatan keagamaan.

Pengawasan untuk kegiatan keagamaan harian di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin dilihat setiap hari oleh kepala sekolah dibantu koordinator alquran dan ibadah serta dewan guru bahwa setiap hari kegiatan keagamaan itu sudah dilaksanakan. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwa: Yang sudah terjadwal secara rutin setiap hari/rutinitas dapat dipastikan terlaksana, dan yang perminggu seperti Jumat takwa juga terlaksana. Untuk laporan-laporan kepada kepala sekolah dilaksanakan oleh waka-wak, koordinator dan pembina

[11]Wawancara dengan Marjiyanto, S. Pd, Kepala Sekolah, SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, tgl 26 Januari 2022.

kegiatan keagamaan.[12] Agar dipastikan bahwa setiap harinya kegiatan keagamaan harian dilaksanakan dengan baik oleh peserta didik sesuai jadwal masing-masing.

Setiap kegiatan keagamaan harian yang terlaksana, guru membuat laporan kegiatan melalui lisan menyampaikan kepada koordinator kemudian disampaikan kepada kepala sekolah pada saat rapat manajemen. Namun pada rapat kerja juga bisa menambahkan masukan-masukan demi perbaikan kegiatan keagamaan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Jadi untuk kegiatan keagamaan harian ini diawasi setiap hari dan dipastikan sudah berjalan dan untuk perbaikan-perbaikan atau solusi selanjutnya disampaikan pada rapat kerja dan rapat evaluasi. Biasanya untuk kegiatan keagamaan yang sifatnya bukan harian yakni tahunan seperti kegiatan manasik haji dan lain-lain akan diadakan rapat evaluasi langsung setelah kegiatan itu usai. Evaluasi dilakukan dengan melihat hasil dari apakah kegiatan keagamaan itu mendapatkan kemajuan atau kemunduran sehingga dapat diketahui tingkatan kegiatan keagamaan tersebut dan dapat dilihat apa saja yang harus dipertahankan, diperbaiki atau dihilangkan. Setiap hasil evaluasi yang didapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan bagi pengambil keputusan pada saat penyusunan kembali perencanaan kegiatan keagamaan periode berikutnya.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat diketahui bahwa pengawasan kegiatan keagamaan harian di SDIT Nurul Fikri dilakukan setiap hari dan dilanjutkan dengan rapat kerja sekaligus rapat evaluasi tiap semester dengan

[12]Wawancara dengan Marjiyanto, S. Pd, Kepala Sekolah, SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, tgl 26 Januari 2022.

melibatkan semua orang yang terlibat dalam rapat manajemen beserta seluruh guru. Hasil evaluasi tersebut kemudian digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan pelaksanaan kegiatan keagamaan pada periode berikutnya. Perbaikan dilakukan dengan menyelesaikan masalah-masalah pelaksanaan kegiatan keagamaan selama ini sehingga pelaksanaan berikutnya lebih baik.

C. Pembahasan

1. Analisis Unsur-unsur Manajemen Kegiatan Keagamaan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

Ditinjau dari unsur-unsur manajemen yang mana agar tujuan sebuah organisasi dapat tercapai diperlukan sejumlah peralatan, sumber daya ataupun fasilitas yang disebut juga sebagai unsur-unsur manajemen yang sering disebut dengan 6M. Analisis unsur-unsur manajemen tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Man;* adalah sumber daya manusia dalam organisasi. Unsur manusia adalah faktor penentu utama dalam manajemen. Dalam hal ini *man* dalam manajemen kegiatan keagamaan harian di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin adalah seluruh peserta didik SDIT Nurul Fikri Banjarmasin sebagai pelaksana, tenaga pendidik sebagai pembina, koordinaor alquran dan ibadah serta kepala sekolah yang bertanggungjawab atas pengelolaan kegiatan keagamaan, serta semua pihak yang terlibat dalam kegiatan keagamaan harian di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.
b. *Money;* adalah yang berhubungan dengan dana atau anggaran. Dalam hal ini *money* atau anggaran untuk kegiatan keagamaan harian di SDIT Nurul

Fikri Banjarmasin berasal dari anggaran yayasan Nurul Fikri Banjarmasin.

c. *Materials;* adalalah barang-barang atau bahan baku yang dikelola sebagai sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam hal ini *materials* yang diperlukan seperti alat salat, alquran, alat tulis, meja, kursi, lemari, ruangan dan sarana prasarana SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.
d. *Machine;* merupakan bagian teknologi modern, digunakan untuk membantu produksi barang dan jasa. Dalam hal ini *machine* yang digunakan seperti sound system, mikrofon, speaker, kipas angin dan sarana prasarana SDIT Nurul Fikri Banjarmasin yang termasuk teknologi.
e. *Methode;* adalah cara untuk melaksanakan pekerjaan dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sangat menentukan hasil kerja seseorang. Dalam hal ini *method* yang digunakan adalah dengan cara mengajarkan atau mendidik serta memberikan contoh kepada peserta didik tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan yang baik dan benar.
f. *Market;* adalah tempat untuk memasarkan produk yang telah dihasilkan. Dalam hal ini *market* yang dimaksud adalah masyarakat umum (orang tua dan anak) yang mana anaknya ingin menempuh pendidikan tingkat dasar.

2. Analisis Fungsi Manajemen Kegiatan Keagamaan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

Memperhatikan dan menelaah hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, yaitu yang berhubungan dengan manajemen kegiatan keagamaan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Dari hasil penelitian tersebut, kemudian peneliti berupaya untuk melakukan sebuah analisis hasil penelitian terkait dengan manajemen kegiatan keagamaan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Fakta-fakta dan temuan-temuan lapangan yang telah diuraikan sebelumnya diperiksa dan dibandingkan dengan teori yang juga sudah dipaparkan pada BAB II untuk melakukakn analisis ini. Peneliti akan membatasi pembahasan pada masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu manajemen kegiatan keagamaan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Manajemen dalam penyelenggaraan kegiatan keagamaan tersebut dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakkan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Analisis fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah sebagai berikut:

a. Analisis perencanaan (*planning*) kegiatan keagamaan harian di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

Perencanaan adalah proses membuat serangkaian langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan. Perencanaan merupakan tindakan awal yang dilakukan dalam proses manajemen. Karena perencanaan merupakan salah satu urat nadi dalam manajemen sistem dan menentukan arah dan tujuan organisasi untuk masa yang akan datang, maka merupakan tahapan yang sangat berpengaruh

terhadap pelaksanaan suatu program. Ibarat sebuah bangunan, bangunan yang kuat pasti memiliki pondasi yang kokoh. Karena perencanaan berfungsi sebagai acuan bagi proses selanjutnya mengenai apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dan dapat memberikan gambaran kejadian yang akan terjadi di masa yang akan datang, maka suatu kegiatan akan berjalan dengan lancar apabila diawali dengan perencanaan yang matang. Jika perencanaan berjalan sesuai rencana, berarti upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan disebutkan dengan jelas. Suatu kegiatan akan kehilangan fokus pada tujuan jika tidak direncanakan.

Termasuk bidang pendidikan, kegiatan keagamaan tidak akan terlaksana dengan baik dan akan kehilangan fokus dari apa yang ingin dicapai jika tidak ada rencana yang sistematis. Meskipun tidak seluas dan serinci perencanaan yang dilakukan lembaga-lembaga bisnis dan profit, namun tahap ini tetap merupakan langkah penting yang harus dilakukan oleh manajemen lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan. Salah satu tujuan kegiatan keagamaan adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman melakukan apa yang diperintahkan agama Islam agar menjadi kebiasaan bagi siswa untuk selalu mengikuti hukum syariat agama Islam dan berakhlakul karimah.

Dengan latar belakang pentingnya tujuan dari kegiatan keagamaan tersebut maka sangat penting bagi setiap lembaga sekolah untuk merencakan kegiatan keagamaan secara maksimal. Dalam hal ini kepala sekolah SDIT Nurul Fikri Banjarmasin dan pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan membuat susuan perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan keagamaan tersebut, yakni pada setiap awal tahun ajaran. Kegiatan yang terlaksana berjalan

sesuai dengan hari, waktu dan tempat yang telah disusun atau dijadwalkan pada rapat perencanaan.

Sesuai dengan yang tercatat pada teori perencanaan sebelumnya, SDIT Nurul Fikri Banjarmasin melakukan perencanaan dengan memuat 6 isu yang tercakup dalam unsur-unsur perencanaan yaitu *what, why, where, when, who* dan *how* (5W+1H), yaitu sebagai berikut:

1) *What* (apa)

Perencanaan apa yang akan dilakukan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, kepala sekolah telah membuat perencanaan yang baik untuk kegiatan apa yang akan dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan harian agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2) *Why* (mengapa)

Mengapa kegiatan keagamaan harian di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin harus dilaksanakan. Dalam perencanaannya SDIT Nurul Fikri Banjarmsin sudah membuat tentang mengapa kegiatan keagamaan harian harus dilaksanakan, yakni tujuannya sebagai berikut:

a) Karena agar dapat mensukseskan dari visi sekolah itu sendiri melalui salah satunya dengan melaksanakan kegiatan keagamaan.
b) Supaya dapat membentuk karakter-karakter alquran dan keislaman pada peserta didik seperti yang tertulis dalam dalam visi tadi melalui salah satunya dengan melaksanakan kegiatan keagamaan.

3) *Where* (dimana)

Dimana tempat kegiatan keagamaan harian yang berjalan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin akan dilakukan. Semua kegiatan keagamaan harian dilaksanakan dalam lingkungan SDIT Nurul Fikri Banjarmasin itu sendiri, lebih spesifiknya tempat-tempat untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan ini sudah terlampir atau peneliti muat pada jadwal kegiatan keagamaan yang ada di hasil penelitian tabel 4.5.

4) *When* (kapan)

Kapan kegiatan keagamaan harian di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin dilaksanakan. Kegiatan keagamaan harian di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dan sudah tersusun rapi dalam jadwal kegiatannya.

5) *Who* (siapa)

Siapa orang yang terlibat dan yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan harian di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Kegiatan keagamaan di SDIT ini dilaksanakan oleh peserta didik, dibina oleh tenaga pendidik yang sudah ditunjuk untuk mengampu dari masing-masing kegiatan keagamaannya dan yang bertanggungjawab atas pengelolaan kegiatan keagamaan itu sendiri adalah koordinaor alquran dan ibadah serta kepala sekolah.

6) *How* (bagaimana)

Bagaimana melakukan kegiatan keagamaan harian di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan, kepala sekolah melaksanakannya sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dengan rapi dan terjadwal dalam rapat perencanaan yang diadakan pada awal tahun ajaran yang

diikut sertakan juga oleh tenaga pendidik yang terlibat. Peserta didik SDIT Nurul Fikri Banjarmasin dapat mengetahui dan melaksanakan kegiatan keagamaan tersebut sesuai dengan jadwal kelas masing-masing.

Menurut peneliti proses perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pihak yang terlibat dalam kegiatan keagamaan sudah dapat menjawab enam pertanyaan yang tercakup dalam unsur-unsur perencanaan. Perencanaan kegiatan keagamaan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin merupakan hal yang penting karena sesuai dengan pengertian perencanaan itu sendiri yang merupakan salah satu bagian penting dalam manajemen agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Kegiatan keagamaan harian di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin direncanakan dan disusun setara dengan kegiatan keagamaan harian pada periode tahun ajaran sebelumnya, artinya merujuk pada evaluasi tahun sebelumnya, namun pastinya juga merujuk hasil evaluasi tersebut, pelaksanaan kegiatan keagamaan yang akan dilakukan selanjutnya lebih baik dari yang sebelumnya.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penyusunan perencanaan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin adalah pendekatan *Interactive/Combine Approach* (Pendekatan Interaksi/Campuran) di mana penyusunan rencana dilakukan secara bersama-sama antara manajemen puncak, manajer, serta supervisor untuk kemudian didiskusikan bersama. Dalam hal ini, penyusunan rencana dilakukan oleh kepala sekolah sebagai manajer puncak dalam bidang pendidikan dan tim rapat manajemen yang sebelumnya sudah mengadakan rapat kerja sekaligus rapat evaluasi dan mendapat masukan-masukan kemudian mengadakan rapat manajemen untuk menetapkan perencanaanya bersama-sama.

b. Analisis pengorganisasian (*organizing*) kegiatan keagamaana harian di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

Setelah menyusun perencanaan, selanjutnya diperlukan adanya tahap pengorganisasian, yang merupakan tahap kedua dalam manajemen. Pengorganisasian merupakan suatu tindakan dalam pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab setiap orang dalam organisasi. Setiap lembaga atau organisasi pasti memiliki sumber daya manusia yang ditempatkan atau diberikan tugas serta tanggungjawab yang sudah ditetapkan pada bidangnya masing-masing, dalam penyusunan sumber daya manusia ini SDIT Nurul Fikri Banjarmasin sudah membagi tugas masing-masing yang tertuai dalam struktur organisasi.

Adapun terkhusus untuk kegiatan keagamaan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, kepala sekolah sebagai penanggungjawab sudah membagi tugas kepada pendidik sesuai bidangnya masing-masing, seperti siapa yang akan menjadi pembina dari setiap kegiatan keagamaan itu, yang sesuai dengan kemampuan pembina itu sendiri serta membagi peserta didik yang akan melaksanakan kegiatan keagamaannya. Menurut peneliti pada proses pengorganisasian ini secara teori sudah sesuai dengan arti pengorganisasian itu sendiri sebagai salah satu fungsi manajemen karena adanya sebuah proses pembagian tugas dan tanggungjawab kepada sumber daya manusia di dalam sebuah lembaga guna memudahkan tercapainya sebuah tujuan.

c. Analisis penggerakkan (*actuating*) kegiatan keagamaan harian di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

Tahap ketiga dalam manajemen yaitu penggerakkan, tahap ini baru dapat diterapkan setelah rencana dan pengorganisasian, karena merupakan aktualisasi dari kedua fungsi sebelumnya tersebut. Pelaksanaan/penggerakkan merupakan langkah berikutnya setelah rencana kerja dibuat melalui proses perencanaan. Rencana yang telah dibuat harus dilaksanakan dengan cara yang sesuai dengan rencana tersebut. Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan program yang telah ditetapkan, maka setiap pelaku harus bekerja sesuai dengan tugas, fungsi, peran, keahlian, dan kompetensinya. Bagian terpenting dari implementasi adalah membuat semua orang dalam kelompok bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Agar setiap kegiatan keagamaan terlaksana secara maksimal, maka pelaksanaan setiap kegiatan disesuaikan dengan program kerja, jadwal kegiatan, dan tujuan.

Menurut peneliti dalam tahap pelaksanaan ini secara teori sudah sesuai dengan arti pelaksanaan itu sendiri sebagai salah satu fungsi manajemen karena kegiatan keagamaan harian berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan atau disusun sebelumnya, kegiatan keagamaan tersebut terlaksana sesuai dengan hari, waktu dan tempat yang telah direncanakan dan ditetapkan. Peserta didik SDIT Nurul Fikri Banjarmasin juga sudah melaksanakan kegiatan keagamaannya sesuai dengan jadwal kelasnya masing-masing. Jadwal kegiatan masing-masing kelas dapat dilihat dalam hasil penelitian pada tabel 4.5 sebelumnya. Kegiatan

keagamaan harian ini sudah berjalan dan terlaksana dengan tertib sesuai jadwal yang telah di rencanakan dan ditetapkan.

Unsur-unsur dalam *actuating* sudah dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai manajer di lembaga pendidikan, yaitu sebagai berikut:

1) Dorongan; Penyemangat dan pendorong peserta didik dalam melaksanakan kegiatan keagamaan lebih banyak oleh wali kelas. Sebenarnya walaupun tanpa disemangati, kegiatan keagamaan yang sudah disampaikan dan yang sudah terstruktur dengan jelas itu sudah pasti dilaksanakan. Namun semangat dan dorongan tetap ada dilakukan oleh wali kelas, agar kegiatan keagamaan berjalan dengan penuh semangat, baik dan benar.
2) Pimpinan; sebagai kepala sekolah yang menjabat amanah paling tinggi di sekolah sudah memberikan contoh atau tauladan kepada bawahannya, seperti melakukan kegiatan keagamaan tersebut dengan baik dan benar.
3) Perintah/pengarahan; kepala sekolah SDIT Nurul Fikri Banjarmasin juga sudah memberikan pengarahan bagaimana bertindak dengan petunjuk yang benar, jelas dan tepat untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan, seperti mengarahkan kepada setiap pembina untuk membuat kegiatan keagamaan itu semenarik mungkin, agar peserta didik penuh semangat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan itu sendiri.

d. Analisis pengawasan (*controlling*) kegiatan keagamaan harian di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin

Tahap terakhir dalam fungsi manajemen adalah pengawasan. Proses mengamati semua kegiatan organisasi untuk memastikan bahwa semua pekerjaan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya disebut pengawasan. Pengawasan kegiatan keagamaan harian di SDIT ini dilakukan oleh kepala sekolah dan mendelegasikan tugas kepada koordinator alquran dan ibadah serta seluruh pembina kegiatan keagamaan, kemudian dilakukan rapat evaluasi pada tiap semester tahun ajaran. Menurut peneliti dalam tahap pengawasan ini cukup baik karena pengawasannya diawasi oleh pembina yang terlibat langsung dalam kegiatan keagamaan yang di ampunya sehingga mengetahui dan melihat langsung pelaksanaan kegiatan keagamaan itu berlangsung, kemudian setelah itu pembina menyampaikannya melalui laporan lisan kepada koordinator alquran dan ibadah dan kepala sekolah pada saat rapat pengawasan pada akhir tahun ajaran. Kepala sekolah selaku penanggungjawab tidak bisa mengawasi langsung sepenuhnya dan ikut serta selalu dalam setiap kegiatan keagamaan, karena banyaknya dan kompleksnya tugas-tugas seorang kepala sekolah, sibuk dalam hal urusan lainnya, amanahnya sebagai kepala sekolah yang pastinya tidak hanya mengelola kegiatan keagamaan saja, tapi seluruh program kerja di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Karena itu sering pula kepala sekolah harus melakukan pengawasan yang bersifat tidak langsung.

Pengawasan tersebut dilakukan guna sebagai perbaikan untuk penyelenggaraan kegiatan keagamaan harian pada periode tahun ajaran

selanjutnya, sebagaimana teori fungsi manajemen dalam tahap pengawasan atau pengevaluasian ini yaitu suatu aktivitas peniliaian kinerja yang apabila terjadi suatu permasalahan maka akan dilakukan perbaikan. Sama halnya dengan yang dilakukan oleh kepala sekolah SDIT Nurul Fikri Banjarmasin akan melakukan perbaikan jika terjadi permasalahan, bahkan seperti yang peneliti ketahui SDIT Nurul Fikri Banjarmasin semampunya akan terus melakukan perkembangan terhadap kegiatan keagamaan yang akan diselenggarakan di sekolah tersebut. Rapat evaluasi juga dilaksanakan rutin setiap semester tahun ajaran, sehingga kesalahan-kesalahan yang ada dapat diminimalisir di kegiatan tahun ajaran selanjutnya.

Teknik pengawasan yang dilakukan terhadap kegiatan keagamaan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin menggunakan kedua teknik pengawasan, yakni

1) Pengawasan langsung, secara langsung artinya kepala sekolah mengawasi langsung kegiatan keagaamaan. Pengawasan langsung ini berbentuk:
    a) Inspeksi langsung, yaitu kepala sekolah secara langsung melakukan pengawasan kepada bawahan pada saat kegiatan keagamaan harian dilaksanakan, walaupun tidak seluruh dari kegiatan keagamaan itu diawasi langsung oleh kepala sekolah.
    b) Observasi tempat. Dalam hal ini, kepala sekolah sebagai manajer puncak dalam bidang pendidikan tidak selalu mengawasi tempat yang akan digunakan untuk seluruh pelaksanaan kegiatan keagamaan harian, karena sebagian besar tempat yang akan

digunakan untuk kegiatan keagamaan harian ini sifatnya mengikuti tempat pelaksanaan kegiatan keagamaan di tahun sebelumnya. Dan untuk tempat kegiatan keagamaan ini sudah sesuai dan layak untuk dilaksanakan sebuah kegiatan keagamaan. Kecuali, dikatakan oleh kepala sekolah; untuk kegiatan keagamaan yang sifatnya tahunan biasanya kepala sekolah mengawasi atau mencek tempat yang akan digunakan sebelum kegiatan berlangsung.

c) Laporan di tempat, pengawasan dilakukan di tempat, dan menegur jika ada kesalahan, dapat diambil contoh, jika ada peserta didik yang berlaku tidak sopan dan saleh, maka langsung ditegur untuk menghentikan perbuatan yang tidak sopan dan tidak saleh tersebut dan kembali mengingatkan agar selalu berbuat baik, saleh dan sopan.

2) Pengawasan tidak langsung, secara tidak langsung artinya pengawasan jarak jauh dengan melalui laporan yang diberikan oleh bawahan. Dalam hal ini, pengawasan dilakukan oleh koordinator alquran dan ibadah serta guru pembina dan melaporkan berupa lisan. Guru pembina akan membuat laporan yang nanti akan diberikan kepada koordinator, dalam hal ini pembina setiap kegiatan keagamaan memberikan laporan berupa lisan tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan dan hasil yang telah dicapai, yang kemudian disampaikan pada rapat evaluasi setiap tahun ajaran.

Bentuk pengawasan yang diterapkan dalam pengawasan kegiatan keagamaan di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, yakni:

a) Pengawasan yang bersifat *top down*, yakni pengawasan yang dilakukan dari kepala sekolah sebagai atasan kepada yakni guru pembina dan peserta didik sebagai bawahannya.
b) Pengawasan melekat, yaitu pengawasan yang termasuk *self control*, senantiasa mengawasi dirinya sendiri. Pengawasan ini menitikberatkan pada kesadaran diri sendiri, intropeksi diri, dan upaya menjadi suri tauladan bagi orang lain. Dalam hal ini, dapat diambil contoh, guru pembina senantiasa mengawasi diri sendiri agar selalu memberikan pengajaran yang benar dalam mengajarkan kegiatan keagamaan kepada peserta didik. Begitu juga kepala sekolah sebagai atasan mengawasi diri sendiri dalam memberi arahan yang benar kepada bawahannya.